

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara besar yang memiliki banyak pulau, negara Indonesia diapit oleh dua benua dan dua samudera dengan jumlah pulau di Indonesia yang resmi tercatat mencapai 16.056 pulau, sedangkan jumlah penduduknya sebanyak 273 juta jiwa pada akhir 2021.¹ Dengan banyaknya penduduk yang ada di Indonesia tersebut maka perlu adanya pemerataan kesejahteraan rakyat yang harus diperhatikan oleh pemerintah.

Negara-negara yang sedang berkembang tentunya banyak menghadapi masalah terutama dalam bidang kesejahteraan warga negaranya. Dalam suatu negara kesejahteraan merupakan bagian yang sangat penting, berbagai cara dan metode ataupun kebijakan telah dilakukan oleh sebuah negara untuk mencapai tujuan tersebut. Sehingga dapat di katakan bahwa setiap negara memiliki cita-cita dan tujuan untuk mensejahterakan rakyatnya. Setiap negara menginginkan rakyatnya agar terbebas dari kemiskinan, perekonomian yang semakin maju dan juga makmur, sehingga apabila hal tersebut sudah terpenuhi maka kesejahteraan akan tercipta. Indonesia termasuk diantara negara yang menjadikan kesejahteraan rakyatnya sebagai tujuannya. Sebagaimana yang telah dituangkan dalam Undang-

¹ Kementrian Dalam Negeri (Kemendagri), di akses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/10/jumlah-penduduk-indonesia-capai-273-juta-jiwa-pada-akhir-2021>, Pada Tanggal 10 Februari 2022 Pukul 10:21 WIB.

undang Dasar (UUD) 1945 tentang kesejahteraan, tidak hanya itu hal tersebut juga di jabarkan secara terperinci dalam batang tubuh UUD 1995, yang tercatat dalam Bab XIV pasal 33 tentang perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial.

Angka kemiskinan di Indonesia merupakan suatu masalah yang dapat mengganggu pembangunan ekonomi yang ada. Kemiskinan disini ditandai dengan banyaknya tingkat pengangguran, ketidakberdayaan dan keterbelakangan. Kemiskinan sepertinya sangat sulit untuk diturunkan kemiskinan seolah-olah telah menjadi penyakit yang akut dan sulit untuk di obati. Sehingga hal tersebut merupakan prioritas utama yang harus segera diatasi oleh pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan nasional demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Fokus utama dari dibentuknya pemerintahan adalah untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang adil dan sejahtera sehingga kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang wajib.² Sebagai contoh tahun 2019 pemerintah melalui Badan Pusat Statistik (BPS) secara resmi mengumumkan bahwa jumlah penduduk miskin menurun hingga 0,53 juta jiwa yang mana pada Maret 2019 jumlah penduduk miskin mencapai hingga 25,14 juta kini turun menjadi 24,61 juta jiwa atau yang awalnya 9,82 persen menjadi 9,41 persen.³

Dalam ajaran agama Islam sudah banyak menyinggung mengenai kesejahteraan terutama dalam bidang ekonomi. Sebagaimana firman Allah

² Agus Herta Sumarto, *Jurus Mabuk Membangun Ekonomi Rakyat*, (Jakarta: PT. Indeks 2010), 22-23.

³ Yuli Nurhanisah, "Penurunan Tingkat Kemiskinan di Indonesia," Indonesiabaik.id, di akses dari, <https://indonesiabaik.id/infografis/tingkat-kemiskinan-di-indonesia-menurun#:~:text=Jumlah%20penduduk%20miskin%20pada%20maret,69%20persen%20pada%20maret%202019,Pada%20Tanggal%20Maret%202019%20Pukul%2011:25%20WIB.>

mengenai kesejahteraan dalam ayat-ayat al-Qur'an seperti dalam surah al-A'raaf (7): 96.

مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَأَتَّقُوا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ
فَأَخَذْنَا لَهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: *“Dan jika penduduk negeri beriman dan bertaqwa, pasti kami (Allah) bukakan kepada mereka (pintu-pintu) berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat kami), maka kami siksa mereka lantaran apa yang telah mereka kerjakan”*. (QS. al-A'raaf ayat 96).⁴

Dari firman Allah SWT tersebut dapat kita pahami bahwasanya suatu negara akan makmur dan sejahtera apabila warga negaranya beriman dan bertaqwa kepada tuhan-Nya namun sebaliknya apabila warga negaranya di suatu negeri tersebut jauh dan tidak beriman dan bertaqwa kepada tuhan-Nya maka siksa yang sangat pedih akan mereka terima. Tidak hanya itu al-Qur'an telah menginformasikan kepada manusia bahwa Allah telah menjamin kesejahteraan bagi hamba-hambanya dan makhluk yang bernyawa, sebagaimana dalam QS Hud/11:6.

مُبِينٍ لِّبَيِّنَاتٍ مِّن دَآبَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلُّ فِي ۚ

Artinya: *Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. semua tertulis dalam kitab yang nyata.* (QS. Hud/11:6).

⁴ Aplikasi Al-Qur'an dan Terjemahan nya, al-A'raaf 96.

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa “menjamin” siapa yang aktif bergerak mencari rezeki bukan diam menanti atau jaminan kesejahteraan yang diberikan tidak dapat diperoleh tanpa usaha.⁵ Maksud dari usaha tersebut yaitu untuk memperbaiki ekonomi masyarakat yang berada dalam suatu negara, karena apabila ekonomi masyarakat nya baik maka kesejahteraan juga akan tercipta. Dengan harapan kesejahteraan tersebut selalu berkesinambungan pada generasi seterusnya sehingga hal tersebut dapat dikatakan bahwa cita-cita suatu bangsa dan para leluhur sudah tercapai.

Memberdayakan masyarakat miskin, menciptakan tatanan sosial ekonomi yang memang benar-benar berkeadilan sesuai sila kelima pancasila serta mengurangi kesenjangan sosial itu sangatlah tidak mudah. Melihat dalam pelaksanaan pemberdayaan memungkinkan pelaksanaan pembangunan yang harus memanusiakan manusia. Berkaitan dengan begitu pentingnya peran manusia dalam pembangunan, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan hal penting untuk mendapat perhatian seluruh komponen bangsa, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat. Dalam konteks pembangunan masyarakat,

⁵ Imron Rosyadi & Muhammad Muinudinillah Basri, *Usul Fikih Hukum Ekonomi Syariah*, (Malang: Muhammadiyah University Press 2020), 256.

pemberdayaan masyarakat adalah sebuah metode yang dikembangkan dalam praktik pekerjaan sosial dimana salah satu tujuannya untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam masyarakat.⁶

Dalam usaha meningkatkan ekonomi serta menciptakan kesejahteraan masyarakat juga membutuhkan lembaga atau institusi yang memfasilitasi, melindungi serta mengatur berbagai norma-norma dan aturan-aturan yang dapat memudahkan bagi mereka untuk memenuhi kebutuhannya, dalam istilah modern lembaga tersebut dikenal dengan pemerintah. Dalam hal ini pemerintah Indonesia telah memfasilitasi masyarakat melalui pelayanan-pelayanan sosial untuk membantu mencapai sebuah kesejahteraan melalui upaya-upaya peningkatan ekonomi masyarakat.

Sebagai lembaga yang menyediakan fasilitas dan pelayanan untuk menciptakan kesejahteraan serta meningkatkan perekonomian masyarakat, pemerintah memberikan beberapa bantuan melalui program-program yang diberikan kepada masyarakat miskin di Indonesia. Program bantuan tersebut ialah seperti: Bantuan Pangan Nontan Tunai (BTPN), Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-Rutihula), Program Indonesia Pintar (PIP), Program Keluarga Harapan (PKH). Salah satu dari beberapa program tersebut pemerintah Indonesia meluncurkan kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) melalui undang-undang nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional yang di tindaklanjuti dengan Peraturan Presiden (PERPRES) nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Program ini merupakan

⁶ Rindyah Hanafi, *Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan Sekitar Hutan*, (Malang: Media Nusa Creative 2015), 1.

program yang memberikan bantuan secara bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Persyaratan itu berhubungan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yaitu mengenai kesehatan dan pendidikan dengan harapan melalui program ini pemerintah dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Program Keluarga Harapan merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, dimana pelaksanaan penyaluran program perlindungan sosial yang terencana, terarah dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.⁷

Tujuan utama dari PKH adalah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama pada kelompok masyarakat miskin. Tujuan tersebut sekaligus sebagai upaya mempercepat pencapaian target *Millennium Development Goals* (MDGs). Dalam pelaksanaannya tujuan PKH yaitu untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku rumah tangga sangat miskin yang relatif kurang peningkatan kesejahteraan. Sedangkan sasaran PKH adalah rumah tangga sangat miskin yang memiliki anggota keluarga yang terdiri dari anak usia 0-15 tahun atau ibu hamil atau nifas dan berada pada lokasi terpilih.

Program keluarga harapan merupakan instrumen penting penyalur bantuan secara tunai yang dibentuk oleh pemerintah untuk masyarakat Indonesia yang

⁷ Direktorat jaminan sosial keluarga, *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Non Tunai Program Keluarga Harapan Tahun 2019* (Kementrian Sosial RI, 2019), 5-10.

kurang mampu atau miskin dan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Tidak hanya itu, PKH telah memiliki beberapa capaian yang sifatnya membangun dan berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Capaian yang telah di peroleh Program Keluarga Harapan (PKH) meliputi: jaminan kesehatan ibu hamil dan bayi, pemberian edukasi tentang kesehatan, memberikan jaminan sekolah, pendidikan, ekonomi dan keuangan. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk mengubah mindset masyarakat miskin atau kurang mampu untuk lebih mandiri dan peduli terhadap tingkat kehidupan dan kesejahteraan di masa yang akan datang.

Pamekasan adalah salah satu kabupaten yang ada di pulau Madura dimana terdapat 13 kecamatan dan 178 desa, yang mendapatkan bantuan melalui program keluarga harapan salah satunya adalah desa Srambah yang berada di Kecamatan Proppo. Di desa Srambah terdapat 4 Dusun diantaranya Dusun Timur, Dusun Utara, Dusun Kelpung, Dusun Karang Pelle. Masyarakat miskin di desa Srambah yang termasuk dalam kategori keluarga penerima manfaat, telah menjadi anggota program keluarga harapan sejak tahun 2013, namun ada juga yang baru bergabung.

Berikut merupakan data jumlah peserta keluarga penerima manfaat program keluarga harapan di desa Srambah.

Tabel 1.1

Jumlah penerima PKH di Desa Srambah tahun 2016-2021

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020	2021
--------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Jumlah	68	56	-	-	15	36
---------------	-----------	-----------	----------	----------	-----------	-----------

Sumber data : Pendamping sosial PKH Desa Srambah

Tabel diatas merupakan penerima manfaat PKH, dan diketahui bahwa jumlah peserta pada tahun 2016 sebanyak 68 orang, pada tahun 2017 sebanyak 56 orang, pada tahun 2018 & 2019 tidak ada, pada tahun 2020 sebanyak 15 orang sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 36 orang. Sehingga dapat dilihat penerima PKH di desa Srambah dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 12 peserta, pada tahun 2018 dan 2019 tidak ada. Hal tersebut di ungkapkan oleh pendamping PKH desa Srambah bahwasanya pada tahun 2018 & 2019 masyarakat Srambah tidak ada yang menerima bantuan PKH hal itu memang dari data pusatnya. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis sebanyak 41 peserta, namun pada tahun 2021 mengalami kenaikan lagi sebanyak 21 peserta.⁸

Desa Srambah adalah salah satu desa yang menerima PKH dengan kategori rendah dalam hal peningkatan ekonomi melalui wirausaha. Mereka lebih banyak memilih menjadi buruh tani yang penghasilannya tidak tetap dan nunggu musiman. Hal itu menjadi suatu permasalahan yang ada pada keluarga penerima manfaat desa Srambah yang harus segera diperbaiki. Karena meningkatkan skill dan kemampuan dalam berwirausaha dan meningkatkan pendapatan dari hasil usaha merupakan salah satu cara yang menjadi indikator keberhasilan PKH. Selain itu desa Srambah merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya petani, dan juga di desa tersebut terdapat beberapa pondok besar dimana jika hal tersebut

⁸ Wahdi, *Pendamping PKH Desa Srambah*, Wawancara lewat Telepon. (23 November 2021).

benar-benar dimanfaatkan oleh keluarga penerima manfaat untuk berwirausaha maka hal itu bisa mengubah pola pikir mereka serta dapat meningkatkan ekonomi mereka.

Harapannya kedepan dengan adanya pemberdayaan ini dapat menjadikan penerima PKH desa Srambah lebih mandiri dan dapat meningkatkan ekonomi mereka. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam upaya meningkatkan pendapatan mereka melalui Program Keluarga Harapan (PKH), dengan penelitian yang berjudul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka dapat dicari rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana tingkat ekonomi masyarakat dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat ekonomi dan pendapatan masyarakat setelah adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) terutama bagi penerima PKH di Desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti terutama yang berkenaan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Srambah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Sehingga dapat memberikan solusi yang menjadi alternatif di dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Srambah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah, Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan ekonomi masyarakat.
- b. Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber kajian bagi yang membutuhkan sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan

tentang ekonomi dan program pemerintah dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat. Serta dapat menjadi bahan acuan khususnya bagi mahasiswa jurusan ekonomi syariah, baik dalam perkuliahan maupun dalam penelitian selanjutnya.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan peneliti tentang suatu perkara teori dan dapat merealisasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah, selain itu sebagai syarat kelulusan gelar strata satu (S-1) di IAIN Madura.

E. Definisi Istilah

Agar lebih jelas maksud dari judul penelitian yang diangkat supaya tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman, maka peneliti akan menjabarkan beberapa definisi istilah-istilah yang menjadi kata kunci dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pemberdayaan berasal dari kata "*daya*" yang memiliki arti tenaga atau kekuatan. Sehingga pemberdayaan ialah upaya yang dilakukan agar masyarakat menjadi berdaya dan mempunyai tenaga atau kekuatan. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan

masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi.⁹

2. Ekonomi Masyarakat adalah sektor ekonomi yang mencakup usaha-usaha kecil, menengah dan koperasi. Ekonomi rakyat disini merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh masyarakat miskin di desa ataupun kota dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Ekonomi rakyat merupakan perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang berkembang relatif lambat, sesuai dengan kondisi yang melekat pada kelompok masyarakat tersebut.¹⁰
3. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dari keluarga penerima manfaat (KPM) serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, pemenuhan dasar lansia dan penyandang disabilitas berat. PKH menjadi salah satu program pemerintah yang di andalkan untuk percepatan penanggulangan kemiskinan.¹¹

⁹ Dedeh Maryani & Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), 1-8.

¹⁰ Agus Widodo, *Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat*, (Bogor: Guepedia, 2020), 12.

¹¹ Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara-Badan Keahlian DPR RI, *Akuntabilitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH):Komponen Kesejahteraan Sosial (Lanjut Usia dan Disabilitas Berat) di Indonesia*, 2020. 4.

Filename: HASIR_18383031068_Abstrak_ES.pdf
Directory: D:\SKRIPSI HASIR
Template: C:\Users\DELTAComputer\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: DELTA Computer
Keywords:
Comments:
Creation Date: 01/10/2022 17:00:00
Change Number: 1
Last Saved On: 01/10/2022 17:03:00
Last Saved By: DELTA Computer
Total Editing Time: 2 Minutes
Last Printed On: 01/10/2022 21:20:00
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 1
Number of Words: 346 (approx.)
Number of Characters: 976 (approx.)